

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berbicara mengenai budaya, tentu berdampak dengan kehidupan sehari-hari. Kita sudah akrab dengan budaya karena Indonesia sendiri merupakan bangsa yang penuh dengan ragam budaya. Budaya merupakan aturan atau adat istiadat dalam suatu kelompok manusia yang diturunkan dari generasi ke generasi. Terdapat beberapa bagian dari budaya antara lain adalah sistem beragama, bahasa, adat istiadat, politik, bangunan, alat dan pakaian hingga karya seni. (Regina, 2021). Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pusat kebudayaan yaitu tempat membina dan mengembangkan suatu kebudayaan.

Budaya dan seni merupakan satu paket dari suatu kekayaan daerah yang tidak bisa dipisahkan dan bernilai tinggi, dengan demikian, Kebudayaan dan Kesenian jangan dibiarkan punah tetapi harus tetap dilestarikan agar ciri khas dan *value* Indonesia sebagai negara berbagai budaya tetap bertahan. Salah satu contohnya adalah kabupaten Garut, terletak di provinsi Jawa Barat, yang dikenal dengan suku sunda sebagai penduduknya yang memiliki daerah yang sejuk dan mempunyai berbagai kesenian.

Dari banyaknya berbagai kesenian yang sedang berkembang hingga saat ini, diperlukan suatu pusat kebudayaan dan kesenian yang dapat menyatukan beberapa visi dan misi serta tujuan. Hal ini diharapkan dapat membuat kebudayaan dan kesenian di Kabupaten Garut dapat lebih dikenal lagi di negara bahkan sampai mancanegara. Berikut beberapa kesenian yang sedang berkembang di Kabupaten Garut:

- Seni tari
- Seni pertunjukan tradisional masyarakat

- Seni rupa
- Seni musik tradisional dan modern

(Sumber: Dinas Pariwisata Dan Budaya Kabupaten Garut, Tahun 2022)

Perancangan Pusat kebudayaan dan kesenian di Kabupaten Garut merupakan sebuah wadah untuk para pelaku seni dapat lebih leluasa dan terfasilitasi untuk melestarikan, memajukan serta mempublikasikan kebudayaan dan kesenian di Garut serta dapat menarik wisatawan yang datang tidak hanya berniat melihat keindahan Kabupaten Garut yang sejuk, namun juga melihat serta mengetahui kebudayaan dan kesenian disana. Dengan demikian, kebudayaan dan kesenian Kabupaten Garut dapat tetap eksis dilestarikan oleh generasi ke generasi dan dikenal oleh wisatawan bangsa Indonesia sampai manca negara. Dari alasan atau faktor diatas, pusat kebudayaan dan kesenian Kabupaten Garut ini akan membangun beberapa fasilitas antara lain aula pertunjukan, rumah seniman, workshop area, galeri seni dan juga beberapa fasilitas lainnya yang dapat menunjang keberlangsungan kesenian dan kebudayaan Kabupaten Garut.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

### **1.2.1 Maksud**

Untuk melestarikan unsur-unsur lokal, memfasilitasi dan juga mempublikasikan kebudayaan dan kesenian di Garut.

### **1.2.2 Tujuan**

- Sebagai sarana pemberdayaan berbagai kesenian dan kebudayaan di Garut
- Mewadahi pelaku seni dalam melestarikan dan mempublikasikan kebudayaan dan kesenian di Garut
- Menyatukan semua kebutuhan kebudayaan dan kesenian di Garut
- Sebagai alternatif wisata kebudayaan dan kesenian yang ada di Garut

- Memunculkan kembali eksistensi kebudayaan dan kesenian di Garut

### **1.3 Masalah Perancangan**

#### **1.3.1 Permasalahan**

- Belum adanya fasilitas untuk mewadahi pelaku seni dalam melestarikan, memajukan serta mempublikasikan kesenian dan kebudayaan di Garut.
- Belum adanya alternatif wisata kebudayaan dan kesenian yang ada di Garut.
- Eksistensi kebudayaan dan kesenian Garut yang masih kurang
- Perekonomian masyarakat yang masih banyak dari kalangan menengah kebawah.

#### **1.3.2 Persoalan**

- Bagaimana cara mengembangkan pusat kebudayaan dan kesenian Garut dengan fasilitas yang dapat mewadahi berbagai kebutuhan kebudayaan dan kesenian?
- Bagaimana arsitektur vernakular berperan dalam perancangan pusat kebudayaan dan kesenian?

### **1.4 Pendekatan**

Perancangan Pusat Kebudayaan dan Kesenian dirancang melalui beberapa pendekatan, yang diantaranya:

1. Studi lapangan terhadap tapak meliputi Kawasan sekitarnya seperti potensi, kekurangan, solusi, aksesibilitasnya dan lainnya.
2. Studi literatur mengenai pusat kebudayaan dan kesenian, tema dan konsep yang akan digunakan. Regulasi dan standar sebagai pedoman perancangan

## **1.5 Lingkup dan Batasan**

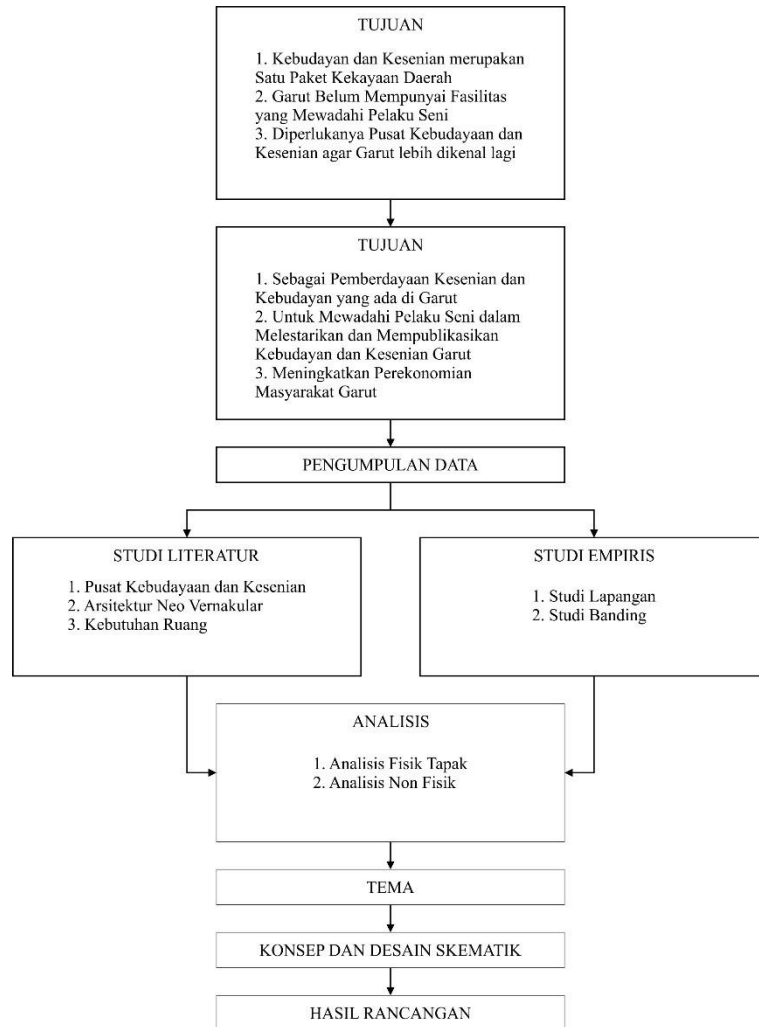
### **1.5.1 Lingkup Pengumpulan Data**

- Pengumpulan data menekankan pada sistem dan fasilitas pusat kebudayaan dan kesenian di Garut.
- Proses pengumpulan data yang dilakukan kombinasi atau campuran, yakni secara kuantitatif dan kualitatif.
- Hasil dari analisis data, akan dijadikan acuan dalam proses perancangan dan perencanaan pusat kebudayaan dan kesenian.

### **1.5.2 Batasan**

- Perancangan sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku pada lokasi.
- Perancangan ditekankan sesuai dengan perencanaan dan perancangan fungsi sebagai pusat kebudayaan dan kesenian.

## 1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

## 1.7 Sistematika Laporan

### BAB I PENDAHULUAN

Berisikan penjelasan gambaran umum. Diantaranya terdiri dari

- Latar belakang
- Maksud dan tujuan
- Masalah perancangan
- Pendekatan

- Lingkup dan batasan
- Kerangka berpikir
- Sistematika laporan Studio Tugas Akhir.

## **BAB II DESKRIPSI PROYEK**

Berisikan pembahasan mengenai deskripsi proyek secara umum. Diantaranya program kegiatan, program kebutuhan ruang, serta studi banding dengan proyek sejenis.

## **BAB III ELABORASI TEMA**

Menjelaskan mengenai pengertian, interpretasi tema dan studi banding tema sejenis.

## **BAB IV ANALISIS**

Membahas mengenai hasil dalam merancang yang meliputi :

- Analisis fungsional
- Analisis kondisi lingkungan
- Kesimpulan

## **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Berisikan mengenai hasil analisis dan pembuatan konsep yang didasari atas hasil analisis yang didalamnya terdapat penyelesaian terhadap permasalahan yang terkait.

## **BAB VI HASIL RANCANGAN**

Berisi gambar hasil rancangan yang terdiri dari peta situasi, gambar-gambar perancangan, dan foto pendukung lainnya.

## **LAMPIRAN**

Merupakan bagian yang berisikan gambar kerja proyek hasil apa yang kita kerjakan.